

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Besarnya minat calon pendaftar mahasiswa untuk berkuliah di Institut Teknologi dan Sains Bandung (ITSB) setiap tahunnya meningkat, dari berbagai kota di Indonesia. Tentunya calon mahasiswa ini membutuhkan tempat tinggal sementara dekat dengan kampus ITSB. Tempat tinggal sementara yang berada di kawasan Kota Deltamas berupa indekos Green Leaf Terrace yang terdekat dengan kampus terbatas 36 unit rumah terletak di Jl. Ganesha Boulevard dan rumah tinggal di cluster serta Sukamahi yang dikontrakan. Untuk di Sukamahi jaraknya paling jauh untuk ke kampus.

Sementara indekos yang terdekat selalu penuh ketika tahun pertama mahasiswa belajar di kampus. Dan bagi yang tidak dapat indekos, satu kamar berdua atau indekos di tempat lain yang jaraknya jauh dari kampus .

Dari fenomena indekos berdua tersebut tentu perancangan dibutuhkan agar memberi keleluasaan aktivitas atau kegiatan dalam kamar kos untuk dua orang. Hal tersebut yang ingin penulis pilih sebagai tugas akhir untuk menemukan solusi yang tepat dari pendekatan desain produk.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah membahas indekos yang memang sesuai dengan rancangan bangunannya di Kota Deltamas dan ergonomi furnitur yang digunakan di indekos dan ergonomi furnitur untuk dua orang serta aktivitasnya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas penulis yaitu kamar indekos mahasiswa ITSB yaitu Green Leaf Terrace yang terletak di Jl. Ganesha Boulevard, Kota Deltamas, Cikarang Pusat.

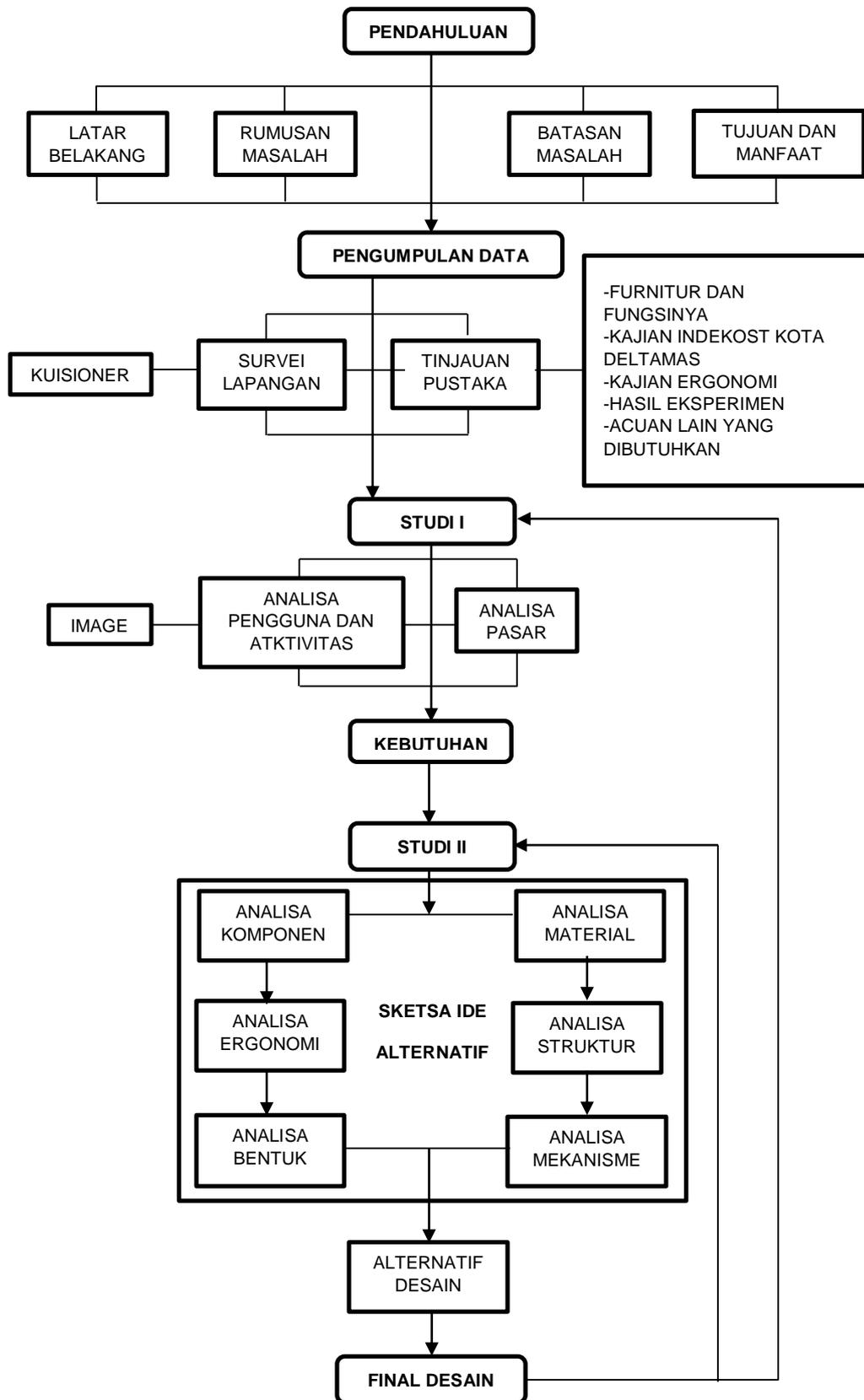
1.4 Rumusan Masalah

Perlunya perancangan dan pengembangan furnitur yang mampu menunjang aktivitas dua orang dalam satu ruangan dan aktivitas mahasiswa di indekos Kota Deltamas. Perancangan tata letak produk dalam ruang agar tidak menghabiskan luas ruangan dan ruang gerak manusianya.

1.5 Metode Perancangan

Dalam metode perancangan ini terbagi menjadi dua:

- a. Metode Primer, dalam metode ini melakukan studi pustaka yang berkaitan furnitur yang sering digunakan dalam aktivitas di indekos, dan
- b. Metode Sekunder, dalam metode ini mencari data melalui survei lapangan wawancara, dan melakukan penyebaran kuesioner.



Gambar 1.1 Skema metodologi perancangan tugas akhir

1.6 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan antara lain yaitu:

- a. Memfasilitasi mahasiswa indekos yang berada di Kota Deltamas dengan furnitur yang tidak mengahabiskan luas ruangan
- b. Membuat kamar indekos mahasiswa terlihat lebih kondusif untuk belajar untuk dua penghuni kamar
- c. Meningkatkan produktivitas dan mengurangi tingkat kelelahan aktivitas mahasiswa secara studi ergonomi

1.7 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini yaitu menciptakan furnitur yang sesuai dengan kebutuhan indekos untuk dua orang. Menunjang aktivitas mahasiswa lebih efektif dan efisien. Dengan konsep multifungsi maka memberi manfaat seperti penghematan ruang serta efisiensi aktivitas.

1.8 Sistematika Penulisan

- Bab 1 yaitu latar belakang atau awal pemaparan masalah yang ada yaitu permasalahan kebutuhan indekos yang dekat dengan kampus disaat tahun ajaran baru, batasan masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, metode perancangan, tujuan perancangan, dan manfaat perancangan.
- Bab 2 yaitu pemaparan data atau studi pustaka yang terkait dengan indekos dan furnitur yang ada di indekos.
- Bab 3 proses desain yaitu analisa data survey dan yang disimpulkan menjadi konsep desain.
- Bab 4 merupakan tahap pengembangan desain dari konsep desain produk furnitur dua orang dalam satu kamar yang disertakan dan alternatif desain.
- Bab 5 berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai konsep dan perancangan yang telah selesai dibuat.